

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh produksi perkebunan karet rakyat, laju produk domestik regional bruto, dan rata-rata lama sekolah terhadap indeks keparahan kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016-2019 menggunakan metode analisis regresi berganda dengan model *random effect*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Produksi perkebunan karet rakyat tidak berpengaruh negatif terhadap indeks keparahan kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016-2019.
- 2) Laju produk domestik regional bruto tidak berpengaruh negatif terhadap indeks keparahan kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016-2019.
- 3) Rata-rata lama sekolah tidak berpengaruh negatif terhadap indeks keparahan kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016-2019.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Pemerintah diharapkan merumuskan kebijakan agar harga karet dapat lebih stabil dan cenderung tinggi sehingga dapat menguntungkan petani karet di

Provinsi Sumatera Selatan. Serta membuat kebijakan agar harga bahan pokok cenderung tidak terlalu tinggi.

- 2) Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan pemerataan pertumbuhan ekonomi agar semua pihak dapat merasakan manfaatnya termasuk masyarakat miskin.
- 3) Pemerintah diharapkan menghimbau dan membuat kebijakan untuk lembaga pendidikan formal agar terjadi keseimbangan antara pendidikan formal dan keterampilan yang dapat menunjang daya saing dalam dunia pekerjaan.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lengkap. Diharapkan peneliti lebih mempersiapkan variabel yang lebih relevan dengan menggunakan teknik yang diperkirakan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2021, Mei 26). 7 Penyebab Kemiskinan dan Pengertiannya Menurut Ahli. Jakarta: LIPUTAN 6. Dipetik 2022, dari <https://hot.liputan6.com>
- Akbar , A. A. (2019). Pengaruh Dana ZIS, PDRB, IPM, Dan Gini Ratio Terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus: 10 Kabupaten/Kota Di Provinsi Bengkulu Pada Tahun 2012-2016). *Ekonomi*, 21. Dipetik 2022, dari <https://jimfeb.ub.ac.id>
- Arsyad, L. (2015). *Ekonomi Pembangunan Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Bappeda. (2017, Mei 30). Artikel Pembangunan & Pertumbuhan Ekonomi. Buleleng: Bappeda Pemerintah Kabupaten Buleleng. Dipetik 2022, dari <https://bappeda.bulelengkab.go.id>
- Bappenas. (2018). Analisis Wilayah Dengan Kemiskinan Tinggi. Jakarta: Bappenas. Diambil kembali dari <https://perpustakaan.bappenas.go.id>
- BPS. (2022, Januari 17). Berita Resmi Statistik. Palembang, Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik Kota Palembang. Dipetik 2022, dari <https://palembangkota.bps.go.id>
- BPS. (2022). Konsep Kemiskinan. Batu: Badan Pusat Statistik Batu. Dipetik 2022, dari <http://batukota.bps.go.id>
- Damayanti, A. (2020, Mei 17). Rendahnya Tingkat Pendidikan adalah Faktor Kemiskinan . Jakarta: Kompasiana. Dipetik 2022, dari <https://www.kompasiana.com>
- Godby, R., Coupal, R., Taylor, D., & Tim Considine. (2015). The Impact of the Coal Economy on Wyoming. *The Journal of Economic and Public Policy*. Dipetik 2022
- Idris, M. (2021). Pengertian Faktor Produksi, Jenis dan Contoh. Jakarta: KOMPAS. Diambil kembali dari <https://money.kompas.com>
- Kardila, J., Hasid, Z., & Amalia, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Karet Di Kecamatan Bongan Kabupaten Kutai Barat. *Ekonomi*, 20. Dipetik 2022, dari <https://journal.feb.unmul.ac.id>
- Kuncoro, M. (2010). *Masalah, kebijakan dan politik: ekonomika pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kurniati, D. (2020). *Kesejahteraan Petani Karet di Sumatera Selatan Perlu Ditingkatkan*. Jakarta: yoursay.id. Dipetik 2022, dari <https://yoursay.suara.com>

- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi* (6 ed.). (F. Liza, & I. Nurmawan, Penerj.) Jakarta: Erlangga.
- Nofriadi. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Karet Di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi (Studi Kasus Desa Muaro Sebapo). *Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 12. Dipetik 2022, dari <https://online-journal.unja.ac.id>
- Prasetyowati, A. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Dan Sosial Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Selatan. *Ekonomi*, 23. Dipetik 2022, dari <https://ejournal.unsri.ac.id>
- Putra, A. Y. (2021, 02 18). Masuk 10 Besar Provinsi Miskin di Indonesia, Wagub Sumsel Salahkan Prokes dan PSBB. Kompas.com. Dipetik 2022, dari <https://regional.kompas.com>
- Rosyidi, S. (2000). *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo .
- Sukirno, S. (2005). *Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo .
- Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Suliswanto, M. S. (2010). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Angka Kemiskinan Di Indonesia. *Ekonomi Pembangunan*, 10. Dipetik 2022, dari <https://ejournal.umm.ac.id>
- Suryawati, C. (2005). Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional. Semarang . Dipetik 2022, dari <https://jurnal.ugm.ac.id>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi, Edisi 11*. Jakarta, Indonesia: Penerbit Erlangga.
- Yogatama, I. (2020). Teori Produksi. Sidoarjo : Universitas Muhammadiyah. Diambil kembali dari <http://eprints.umsida.ac.id>